

BAB III

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Bangunjiwo, maka dapat diketahui karakteristik responden dalam penelitian ini, yaitu :

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel I. Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------------|-------------------------|-------------------|
| Laki-laki | 77 | 77% |
| Perempuan | 23 | 23% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 5 pedukuhan, didapatkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 77 (77%) responden dan perempuan sebanyak 23 (23%) responden. Hal ini berarti laki-laki mendominasi daripada responden perempuan.

2. Usia

Berdasarkan jenis usia, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel II. Klasifikasi Responden Menurut Usia

| Usia (tahun) | Jumlah Responden | Persentase |
|--------------|------------------|------------|
| 18-25 tahun | 10 | 10% |
| 26-45 tahun | 23 | 23% |
| 46-65 tahun | 65 | 65% |
| > 65 | 2 | 2% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 5 pedukuhan, didapatkan responden yang paling banyak berusia 46-65 tahun terdapat 65 (65%) responden, sedangkan responden yang paling sedikit berusia > 65 tahun terdapat 2 (2%) responden.

3. Pendidikan

Berdasarkan jenis pekerjaan, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel III. Klasifikasi Responden Menurut Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------|------------------|------------|
| Tamat SD | 11 | 11% |
| Tamat SLTP/SMP | 24 | 24% |
| Tamat SLTA/SMA | 60 | 60% |
| Tamat S1 | 5 | 5% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 5 pedukuhan, didapatkan responden dengan jenjang pendidikan yang paling banyak yaitu tamat SLTA/SMA sebanyak 60 (60%) responden, sedangkan responden dengan tamat S1 sebanyak 5 (5%) responden yang paling sedikit.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel IV. Tempat Tinggal Responden

| Tempat Tinggal | | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------|------------|------------------|------------|
| Utara | Ngentak | 30 | 30% |
| Timur | Sembungan | 18 | 18% |
| Selatan | Bibis | 15 | 15% |
| Barat | Sribitan | 18 | 18% |
| Tengah | Kalipucang | 19 | 19% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan responden paling banyak terdapat di Pedukuhan Ngentak dengan jumlah 30 (30%) responden, sedangkan responden paling sedikit terdapat di Pedukuhan Bibis dengan jumlah 15 (15%) responden.

B. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Karena untuk mengetahui apakah kuesioner yang

digunakan memiliki validitas dan reliabilitas pengukuran yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat pengambilan data. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu alat ukur memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas dari masing-masing butir pernyataan diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada masing-masing pernyataan dengan skor total Uji validitas akan dilakukan menggunakan teknik korelasi product moment . Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ ($n = 96$, $df = n-2$, $r\text{-tabel} = 0,361$). Jika nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Tabel V. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| INDIKATOR KINERJA KEPALA DESA | | | |
|-------------------------------|---------------------|--------------------|--------|
| Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Status |
| Aspek Produktivitas : | | | |
| A1 | 0,612 | 0,361 | Valid |
| A2 | 0,479 | 0,361 | Valid |
| Aspek Kualitas Pelayanan : | | | |
| B1 | 0,366 | 0,361 | Valid |
| B2 | 0,681 | 0,361 | Valid |
| Aspek Responsivitas : | | | |
| C1 | 0,570 | 0,361 | Valid |
| C2 | 0,400 | 0,361 | Valid |
| Aspek Responsibilitas : | | | |
| D1 | 0,687 | 0,361 | Valid |
| D2 | 0,483 | 0,361 | Valid |
| Aspek Akuntabilitas : | | | |
| E1 | 0,570 | 0,361 | Valid |
| E2 | 0,535 | 0,361 | Valid |

Sumber : Data Primer (Kuesioner)

| INDIKATOR PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR | | | |
|-------------------------------------|---------------------|--------------------|--------|
| Variabel | r _{hitung} | r _{tabel} | Status |
| Aspek Ketersediaan Fisik : | | | |
| A1 | 0,365 | 0,361 | Valid |
| A2 | 0,378 | 0,361 | Valid |
| Aspek Kualitas Fisik : | | | |
| B1 | 0,653 | 0,361 | Valid |
| B2 | 0,481 | 0,361 | Valid |
| Aspek Kesesuaian : | | | |
| C1 | 0,765 | 0,361 | Valid |
| C2 | 0,416 | 0,361 | Valid |
| Aspek Pemanfaatan: | | | |
| D1 | 0,597 | 0,361 | Valid |
| D2 | 0,852 | 0,361 | Valid |
| Aspek Penyerapan : | | | |
| E1 | 0,383 | 0,361 | Valid |
| E2 | 0,850 | 0,361 | Valid |

Sumber : Data Primer (Kuesioner)

Berdasarkan hasil uji yang disajikan dalam tabel, tampak bahwa seluruh item pernyataan memiliki koefisien validitas $\geq 0,361$. Dengan demikian ditinjau dari validitas item pernyataan maka seluruh pernyataan yang terdapat dalam kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik Cronbach's alpha. Uji signifikan dilakukan pada taraf signifikan 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliable bila nilai alpha lebih besar dari r table product moment (0,361). Berikut ini hasil analisis data menggunakan teknik Cronbach's alpha:

Tabel VI. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .727 | 10 |

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .784 | 10 |

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa setiap instrumen memiliki reliabilitas yang memenuhi syarat dan dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,361.

Gambar dibawah ini adalah sebagian dari proses pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul :

- a. Sedang berlangsungnya proses pembangunan pengerasan/cor blok jalan.

Gambar 1. pengerasan/cor blok jalan di Desa Bangunjiwo



- b. Salah satu rumah warga miskin yang mendapatkan bantuan untuk rehab rumah tidak layak huni.

Gambar 2. Rehabilitasi Rumah di Desa Bangunjiwo



- c. Pembangunan jembatan.

Gambar 3. Pembangunan jembatan di Desa Bangunjiwo



- d. Pembangunan selokan di Desa Bangunjiwo

Gambar 4. Pembangunan selokan di Desa Bangunjiwo



- e. Pembangunan jalan usaha tani, melibatkan masyarakat dengan bergotong royong menyelesaikan program pembangunan ini.

Gambar 5. Pembangunan Jalan di Desa Bangunjiwo



- f. Salah satu pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan fasilitas pendidikan di SMK Muhammadiyah dengan dibangun masjid ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bapak Lurah Desa Bangunjiwo, Bapak Parja, S.T.,M.Si.

Gambar 6. Pembangunan Masjid



- g. Pembangunan jalan usaha tani, saat ini sedang dilaksanakan perataan jalan dan persiapan pengerasan. Setelah pengerasan selesai akan dilanjutkan dengan pengecoran jalan. Dengan pembangunan jalan ini akan meningkatkan kelancaran kegiatan produksi pertanian. Terlihat H. Parja, ST M.Si bersama Kasi Kesejahteraan dan TPK Desa meninjau langsung proses pembangunan.

Gambar 7. Pembangunan Jalan Untuk Melancarkan Produksi Pertanian



C. Analisis Data

1. Indikator Kinerja Kepala Desa

a. Aspek Produktivitas

Konsep produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output. Konsep produktivitas dirasa terlalu sempit dan kemudian General Accounting Office (GAO) mencoba mengembangkan satu ukuran produktivitas yang lebih luas dengan memasukkan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan sebagai salah satu indikator kinerja yang penting. Sedangkan penilaian dalam aspek ini, digunakan penilaian dalam hal kinerja Kepala Desa Bapak Parja ST, M.Si, sudah terlaksana dengan baik dan juga penilaian terhadap program-program atau kegiatan pembangunan infrastruktur yang dilakukan kepala desa sudah dirasakan oleh masyarakat. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari masyarakat di Desa Bangunjiwo, maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel VII. Aspek Produktivitas

| INDIKATOR KINERJA KEPALA DESA | | | | | | | | | | |
|--|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
| Aspek Produktivitas | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | N | % | n | % | n | % | N | % | n | % |
| Menurut anda kinerja Kepala Desa Bapak Parja ST, M.Si, sudah terlaksana dengan baik ? | 15 | 15% | 53 | 53% | 18 | 18% | 11 | 11% | 3 | 3% |
| Menurut anda selama ini progrm-program atau kegiatan pembangunan infrastruktur yang dilakukan kepala desa sudah dirasakan masyarakat ? | 17 | 17% | 49 | 49% | 17 | 17% | 13 | 13% | 4 | 4% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek produktivitas, indikator pertama yaitu mengenai kinerja Kepala Desa Bapak Parja ST, M.Si, apakah sudah terlaksana dengan baik ada sebanyak 68 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 14 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 18 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu mengenai program-program atau kegiatan pembanguana infrastruktur yang dilakukan kepala desa sudah dirasakan masyarakat, ada sebanyak 66 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 17 responden dengan kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 17 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dapat dikatakan bahwa indikator pertama dan kedua dalam aspek produktivitas jumlah responden yang

menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek produktifitas diatas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

$$\frac{(15 \times 5) + (53 \times 4) + (18 \times 3) + (11 \times 2) + (3 \times 1)}{100} = \frac{366}{100} = 3,66$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(17 \times 5) + (49 \times 4) + (17 \times 3) + (13 \times 2) + (4 \times 1)}{100} = \frac{362}{100} = 3,62$$

b. Aspek Kualitas Pelayanan

Mengenai kualitas layanan cenderung semakin menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik. Dalam penilaian terhadap aspek ini, digunakan penilaian dalam hal kualitas pelayanan terkait pembangunan di Desa Bangunjiwo oleh Kepala Desa dan jajarannya sudah baik dan juga apakah Kepala Desa dan jajarannya telah memberikan pelayanan dengan baik sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari masyarakat di Desa Bangunjiwo, maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel VIII. Aspek Kualitas Pelayanan

| INDIKATOR KINERJA KEPALA DESA | | | | | | | | | | |
|---|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
| Aspek Kualitas Pelayanan | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | N | % | N | % | n | % | n | % | n | % |
| Menurut anda kualitas pelayanan terkait pembangunan di Desa Bangunjiwo oleh kepala desa dan jajarannya sudah baik ? | 13 | 13% | 53 | 53% | 19 | 19% | 10 | 10% | 5 | 5% |
| Menurut anda, apakah kepala desa dan jajarannya telah memberikan pelayanan dengan baik sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat ? | 15 | 15% | 47 | 47% | 21 | 21% | 14 | 14% | 3 | 3% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek kualitas pelayanan, indikator pertama yaitu kualitas pelayanan terkait pembangunan di Desa Bangunjiwo oleh kepala desa dan jajarannya sudah baik, sebanyak 66 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 15 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 19 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu mengenai kepala desa dan jajarannya telah memberikan pelayanan dengan baik sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat, ada sebanyak 62 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju ada 17 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 21 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dapat dikatakan bahwa indikator

pertama dan kedua dalam aspek kualitas pelayanan jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek kualitas pelayanan diatas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

$$\frac{(13 \times 5) + (53 \times 4) + (19 \times 3) + (10 \times 2) + (5 \times 1)}{100} = \frac{359}{100} = 3,59$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(15 \times 5) + (47 \times 4) + (21 \times 3) + (14 \times 2) + (3 \times 1)}{100} = \frac{357}{100} = 3,57$$

c. Aspek Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas disini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dalam penilaian terhadap aspek ini, digunakan penilaian dalam hal tanggapan dari Kepala Desa dalam menanggapi kebutuhan, keinginan serta kritik dari masyarakat terkait pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah sesuai dengan keinginan masyarakat, dan juga kemampuan kepala desa dan jajaran pemerintahnya dapat memberikan informasi dan melayani permintaan masyarakat dengan baik terkait pembangunan di Desa Bangunjiwo. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari masyarakat di Desa Bangunjiwo,

maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel IX. Aspek Responsivitas

| INDIKATOR KINERJA KEPALA DESA | | | | | | | | | | |
|---|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
| Aspek Responsivitas | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | n | % | N | % | n | % | n | % | n | % |
| Menurut anda, apakah tanggapan dari kepala desa dalam menanggapi kebutuhan,keinginan serta kritik dari masyarakat terkait pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah sesuai dengan keinginan masyarakat ? | 18 | 18% | 48 | 48% | 19 | 19% | 11 | 11% | 4 | 4% |
| Menurut anda, apakah kemampuan kepala desa dan jajaran pemerintahnya dapat memberikan informasi dan melayani permintaan masyarakat dengan baik terkait pembangunan di Desa Bangunjiwo ? | 12 | 12% | 56 | 56% | 21 | 21% | 7 | 7% | 4 | 4% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek responsivitas, indikator pertama yaitu tanggapan dari Kepala Desa dalam menanggapi kebutuhan, keinginan serta kritik dari masyarakat terkait pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah sesuai dengan keinginan masyarakat, ada 66 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 15 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat

tidak setuju, sedangkan 19 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu kemampuan kepala desa dan jajaran pemerintahannya dapat memberikan informasi dan melayani permintaan masyarakat dengan baik terkait pembangunan di Desa Bangunjiwo, sebanyak 68 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 11 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 21 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa indikator pertama dan kedua dalam aspek responsivitas jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek responsivitas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

$$\frac{(18 \times 5) + (48 \times 4) + (19 \times 3) + (11 \times 2) + (4 \times 1)}{100} = \frac{365}{100} = 3,65$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(12 \times 5) + (56 \times 4) + (21 \times 3) + (7 \times 2) + (4 \times 1)}{100} = \frac{365}{100} = 3,65$$

d. Aspek Responsibilitas

Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit maupun implisit. Oleh sebab itu, responsibilitas bisa saja pada suatu ketika berbenturan dengan responsivitas.

Dalam penilaian terhadap aspek ini, digunakan penilaian dalam hal Kepala Desa memiliki dedikasi dan semangat yang tinggi, dan juga program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Desa Bangunjiwo sudah sesuai dengan visi dan misinya. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari masyarakat di Desa Bangunjiwo, maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel X. Aspek Responsibilitas

| INDIKATOR KINERJA KEPALA DESA | | | | | | | | | | |
|--|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
| Aspek Responsibilitas | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | N | % | n | % | N | % | n | % | n | % |
| Menurut anda, kepala desa memiliki dedikasi dan semangat kerja yang tinggi ? | 19 | 19% | 49 | 49% | 17 | 17% | 12 | 12% | 3 | 3% |
| Menurut anda, program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Desa Bangunjiwo sudah sesuai visi dan misinya ? | 22 | 22% | 53 | 53% | 14 | 14% | 9 | 9% | 2 | 2% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek responsibilitas, indikator pertama yaitu apakah Kepala Desa memiliki dedikasi dan semangat kerja yang tinggi, ada 68 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 15 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 17 responden lainnya

menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kepala Desa Bangunjiwo sudah sesuai visi dan misinya, sebanyak 75 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 11 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 14 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa indikator pertama dan kedua dalam aspek tanggung jawab jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju masih mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek tanggung jawab diatas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

$$\frac{(19 \times 5) + (49 \times 4) + (17 \times 3) + (12 \times 2) + (3 \times 1)}{100} = \frac{369}{100} = 3,69$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(22 \times 5) + (53 \times 4) + (14 \times 3) + (9 \times 2) + (2 \times 1)}{100} = \frac{384}{100} = 3,84$$

e. **Aspek Akuntabilitas**

Akuntabilitas Publik menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat public yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya adalah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu merepresentasikan kepentingan rakyat. Dalam konteks ini, konsep dasar akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat

seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak. Kinerja organisasi publik tidak hanya bisa dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh organisasi publik atau pemerintah, seperti pencapaian target. Kinerja sebaiknya harus dinilai dari ukuran eksternal, seperti nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Suatu kegiatan organisasi publik memiliki akuntabilitas yang tinggi kalau kegiatan itu dianggap benar dan sesuai dengan nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat. Dimensi pengukuran kinerja yang dikemukakan oleh Dwiyanto (2006) meliputi lima dimensi, yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas. Mengenai akuntabilitas, Dwiyanto (2006) mengemukakan bahwa akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat kesesuaian penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran nilai-nilai dan norma eksternal yang ada di masyarakat atau yang dimiliki oleh para stakeholders. Acuan pelayanan yang digunakan oleh organisasi publik juga dapat menunjukkan tingkat akuntabilitas pemberian pelayanan publik. Acuan pelayanan yang dianggap paling penting oleh suatu organisasi publik adalah dapat merefleksikan pola pelayanan yang dipergunakan yaitu pola pelayanan yang akuntabel yang mengacu pada kepuasan publik sebagai pengguna jasa. Akuntabilitas dalam penggunaan anggaran untuk pembangunan infrastruktur merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pelayanan publik, kemudian publik memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penilaian terhadap aspek ini, digunakan penilaian

dalam hal penggunaan anggaran untuk pembangunan infrastruktur sudah sesuai, dan juga pelaksanaan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Desa Bangunjiwo terkait pembangunan infra struktur telah dilaksanakan dengan baik. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari masyarakat di Desa Bangunjiwo, maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel XI. Aspek Akuntabilitas

| INDIKATOR KINERJA KEPALA DESA | | | | | | | | | | |
|---|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
| Aspek Akuntabilitas | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | n | % | N | % | n | % | N | % | n | % |
| Menurut anda, apakah penggunaan anggaran untuk pembangunan infrastruktur sudah sesuai ? | 13 | 13% | 57 | 57% | 16 | 16% | 9 | 9% | 5 | 5% |
| Menurut anda, apakah pelaksanaan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Desa Bangunjiwo terkait pembangunan infrastruktur telah dilaksanakan dengan baik ? | 15 | 15% | 51 | 51% | 21 | 21% | 11 | 11% | 2 | 2% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek Akuntabilitas, indikator pertama yaitu apakah penggunaan anggaran untuk pembangunan infrastruktur sudah sesuai, ada 70 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju ada 14 responden terdiri dari

jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju , sedangkan 16 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu apakah pelaksanaan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Desa Bangunjiwo terkait pembangunan infrastruktur telah dilaksanakan dengan baik, sebanyak 66 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 13 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 21 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa indikator pertama dan kedua dalam aspek Akuntabilitas jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju masih mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek akuntabilitas diatas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

$$\frac{(13 \times 5) + (57 \times 4) + (16 \times 3) + (9 \times 2) + (5 \times 1)}{100} = \frac{364}{100} = 3,64$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(15 \times 5) + (51 \times 4) + (21 \times 3) + (11 \times 2) + (2 \times 1)}{100} = \frac{366}{100} = 3,66$$

2. Indikator Pembangunan Infrastruktur

a. Aspek Ketersediaan Fisik (*availability*)

Bahwa dalam setiap aktivitas belanja yang diperuntukkan bagi kegiatan fisik tentunya akan menghasilkan output yang berupa barang secara fisik. Hal ini diartikan bahwa ketersediaan secara fisik mutlak harus dipenuhi oleh aktivitas

belanja fisik. Dalam penilaian terhadap aspek ini, digunakan penilaian dalam hal adakah anggaran APBDes (anggaran pendapatan belanja desa) Desa Bangunjiwo untuk pembangunan infrastruktur, dan juga adakah ketersediaan berupa barang secara fisik untuk pembangunan infrastruktur. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari masyarakat di Desa Bangunjiwo, maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel XII. Aspek Ketersediaan Fisik (availability)

| INDIKATOR PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR | | | | | | | | | | |
|---|----|-----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|
| Aspek Ketersediaan Fisik (<i>availability</i>) | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | n | % | n | % | N | % | N | % | n | % |
| Menurut anda, adakah anggaran APBDes (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) Desa Bangunjiwo untuk pembangunan infrastruktur ? | 18 | 18% | 64 | 64% | 18 | 18% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| Menurut anda, adakah ketersediaan yang berupa barang secara fisik untuk pembangunan Infrastruktur ? | 19 | 19% | 67 | 67% | 14 | 14% | 0 | 0% | 0 | 0% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek ketersediaan fisik (*availability*), indikator pertama yaitu adakah anggaran APBDes (anggaran pendapatan belanja desa) Desa Bangunjiwo untuk pembangunan infrastruktur, ada 82 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, sedangkan 18 responden

lainnya menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu adakah ketersediaan yang berupa barang secara fisik untuk pembangunan infrastruktur, sebanyak 86 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari setuju dan sangat setuju, sedangkan 14 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa indikator pertama dan kedua dalam aspek ketersediaan fisik (*availability*) jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju masih mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek ketersediaan fisik diatas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

$$\frac{(18 \times 5) + (64 \times 4) + (18 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{100} = \frac{444}{100} = 4,44$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(19 \times 5) + (67 \times 4) + (14 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{100} = \frac{405}{100} = 4,05$$

b. Aspek Kualitas Fisik (*quality*)

Kualitas output yang dihasilkan. Bahwa aspek efektivitas akan lebih nyata apabila cakupannya lebih luas, yaitu tidak hanya keterpenuhan secara fisik tetapi juga didukung kualitas output yang baik dan optimal. Dalam penilaian terhadap aspek ini, digunakan penilaian dalam hal proses pengerjaan pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah efektif, dan juga kualitas pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah baik. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari masyarakat di Desa Bangunjiwo, maka hasil yang

didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel XIII. Aspek Kualitas Fisik (*Quality*)

| INDIKATOR PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR | | | | | | | | | | |
|--|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
| Aspek Kualitas Fisik (<i>Quality</i>) | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| Menurut anda, proses pengerjaan pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah Efektif ? | 11 | 11% | 61 | 61% | 18 | 18% | 7 | 7% | 3 | 3% |
| Menurut anda, kualitas pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah baik ? | 13 | 13% | 57 | 57% | 17 | 17% | 11 | 11% | 2 | 2% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek kualitas fisik (*quality*), indicator pertama yaitu proses pengerjaan pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah efektif, ada 72 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju 10 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 18 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu kualitas pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah baik, sebanyak 70 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 13 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 17

responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa indikator pertama dan kedua dalam aspek kualitas fisik (*quality*) jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju masih mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek kualitas fisik diatas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

$$\frac{(11 \times 5) + (61 \times 4) + (18 \times 3) + (7 \times 2) + (3 \times 1)}{100} = \frac{370}{100} = 3,70$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(13 \times 5) + (57 \times 4) + (17 \times 3) + (11 \times 2) + (2 \times 1)}{100} = \frac{368}{100} = 3,68$$

c. Aspek Kesesuaian (*appropriateness*)

Kesesuaian antara kebijakan yang ditetapkan pemerintah dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dilandasi dasar pemikiran bahwa kesesuaian antara kebijakan dengan kebutuhan akan memberi manfaat yang optimal bagi masyarakat selaku penerima manfaat. Dalam penelitian terhadap aspek ini, digunakan penilaian dalam hal pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah sesuai dengan aspirasi masyarakat, dan juga pembangunan infrastruktur sudah sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari masyarakat di Desa Bangunjiwo, maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel XIV. Aspek Kesesuaian (*Appropriateness*)

| INDIKATOR PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR | | | | | | | | | | |
|---|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
| Aspek Kesesuaian (<i>Appropriateness</i>) | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | n | % | n | % | n | % | n | % | n | % |
| Menurut anda, pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah sesuai dengan Aspirasi Masyarakat? | 14 | 14% | 53 | 53% | 17 | 17% | 12 | 12% | 4 | 4% |
| Menurut anda, pembangunan infrastruktur sudah sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah ? | 16 | 16% | 55 | 55% | 13 | 13% | 14 | 14% | 2 | 2% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek kesesuaian (*appropriateness*), indikator pertama yaitu pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo sudah sesuai dengan aspirasi masyarakat, ada 67 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju 16 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 17 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu pembangunan infrastruktur sudah sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah, sebanyak 71 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju 16 responden terdiri dari tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 13 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa indikator

pertama dan kedua dalam aspek kesesuaian (*appropriateness*) jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju masih mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek kesesuaian diatas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

$$\frac{(14x5) + (53x4) + (17x3) + (12x2) + (4x1)}{100} = \frac{361}{100} = 3,61$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(16x5) + (55x4) + (13x3) + (14x2) + (2x1)}{100} = \frac{369}{100} = 3,69$$

d. Aspek pemanfaatan (*utility*)

Tingkat pemanfaatan atas output yang telah dihasilkan, yaitu semakin besar pemanfaatan atas output maka semakin besar pula tingkat efektivitasnya. Dalam penelitian terhadap aspek ini, digunakan penilaian dalam hal pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo manfaatnya sudah dirasakan oleh masyarakat, dan juga apakah pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Bangunjiwo sudah dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari masyarakat di Desa Bangunjiwo, maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel XV. Aspek Pemanfaatan (Utility)

| INDIKATOR PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR | | | | | | | | | | |
|--|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|-----|----|
| Aspek Pemanfaatan (Utility) | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | n | % | n | % | n | % | N | % | n | % |
| Menurut anda, pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo manfaatnya sudah dirasakan oleh masyarakat ? | 18 | 18% | 56 | 56% | 11 | 11% | 12 | 12% | 3 | 3% |
| Menurut anda, apakah pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Bangunjiwo sudah dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat ? | 14 | 14% | 52 | 52% | 19 | 19% | 9 | 9% | 6 | 6% |

Sumber : Data Primer (Kuesioner)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek pemanfaatan (*utility*), indikator pertama yaitu pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo manfaatnya sudah dirasakan oleh masyarakat, ada 74 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju 15 responden terdiri dari tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 11 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Bangunjiwo sudah dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat, sebanyak 66 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori

tidak setuju sebanyak 15 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 19 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa indikator pertama dan kedua dalam aspek pemanfaatan (*utility*) jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju masih mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek pemanfaatan diatas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

$$\frac{(18 \times 5) + (56 \times 4) + (11 \times 3) + (12 \times 2) + (3 \times 1)}{100} = \frac{374}{100} = 3,74$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(14 \times 5) + (52 \times 4) + (19 \times 3) + (9 \times 2) + (6 \times 1)}{100} = \frac{359}{100} = 3,59$$

e. Aspek Penyerapan Tenaga Kerja (*job creation*)

Kontribusi terhadap perekonomian. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa pembangunan infrastruktur dilakukan untuk menunjang berbagai kegiatan perekonomian sehingga perlu untuk menilai seberapa besar infrastruktur memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan perekonomian. Dalam penelitian terhadap aspek ini, digunakan penilaian dalam hal adakah partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo, dan juga pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat. Setelah melakukan survey terhadap sampel 100 responden dari

masyarakat di Desa Bangunjiwo, maka hasil yang didapatkan seperti pada tabel dibawah ini yang terdiri dari kolom n (jumlah responden) dan % (persentase) :

Tabel XVI. Aspek Penyerapan Tenaga Kerja(*Job Creation*)

| INDIKATOR PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR | | | | | | | | | | |
|---|----|-----|----|-----|----|-----|----|----|-----|----|
| Aspek Penyerapan Tenaga Kerja(<i>Job Creation</i>) | SS | | S | | N | | TS | | STS | |
| | N | % | n | % | N | % | n | % | n | % |
| Menurut anda, adakah partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo ? | 14 | 14% | 63 | 63% | 16 | 16% | 5 | 5% | 2 | 2% |
| Menurut anda, adakah pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat ? | 18 | 18% | 62 | 62% | 11 | 11% | 9 | 9% | 0 | 0% |

Sumber : Data Primer (*Kuesioner*)

Dari hasil analisis data deskriptif kuantitatif (statistik) pada aspek penyerapan tenaga kerja (*job creation*), indikator pertama yaitu adakah partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo, ada 77 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari jawaban setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju sebanyak 7 responden terdiri dari jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, sedangkan 16 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Pada indikator kedua yaitu adakah pembangunan infrastruktur di Desa Bangunjiwo dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat, sebanyak 80 responden yang menjawab dengan kategori setuju terdiri dari setuju dan sangat setuju, responden yang menjawab dengan

kategori tidak setuju sebanyak 9 responden, sedangkan 11 responden lainnya menjawab dengan kategori netral. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa indikator pertama dan kedua dalam aspek penyerapan tenaga kerja (*job cretion*) jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju masih mendominasi pada aspek ini.

Dari hasil tabel persentase aspek penyerapan tenaga kerja diatas, dapat dianalisis melalui indeks sebagai berikut :

a. Pertanyaan pertama

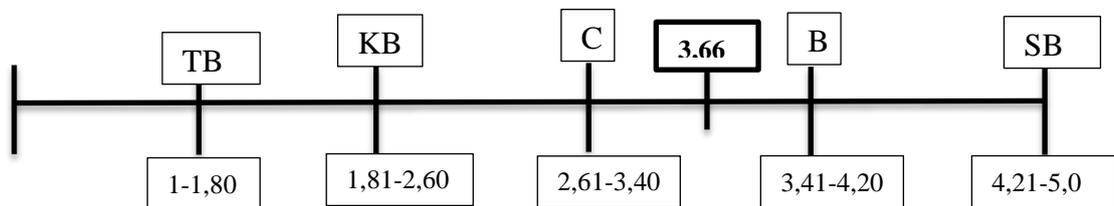
$$\frac{(14x5) + (63x4) + (16x3) + (5x2) + (2x1)}{100} = \frac{382}{100} = 3,82$$

b. Pertanyaan kedua

$$\frac{(18x5) + (62x4) + (11x3) + (9x2) + (0x1)}{100} = \frac{389}{100} = 3,89$$

1. Skala Pengukuran pada Indikator Kinerja Kepala

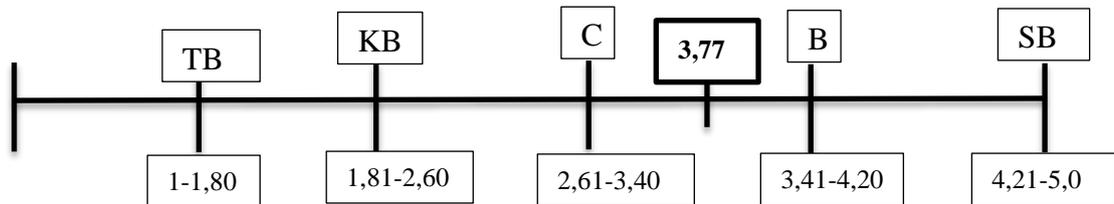
| | | |
|------------------------|---|----------------------------|
| A | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek Produktifitas) | 3,66 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek Produktifitas) | 3,62 |
| B | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek kualitas pelayanan) | 3,59 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek kualitas pelayanan) | 3,57 |
| C | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek responsivitas) | 3,65 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek responsivitas) | 3,65 |
| D | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek responsibilitas) | 3,69 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek responsibilitas) | 3,84 |
| E | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek akuntabilitas) | 3,64 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek akuntabilitas) | 3,66 |
| Nilai rata-rata | | 36,57/10 = 3,66 |



Jadi, berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka indeks keseluruhan pada indikator kinerja kepala desa yaitu 3,66 terletak pada daerah B (baik).

2. Skala Pengukuran pada Indikator Pembangunan Infrastruktur

| | | |
|------------------------|--|---------------------------|
| A | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek Ketersediaan Fisik) | 4,00 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek Ketersediaan Fisik) | 4,05 |
| B | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek Kualitas Fisik) | 3,70 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek kualitas Fisik) | 3,68 |
| C | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek Kesesuaian) | 3,61 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek Kesesuaian) | 3,69 |
| D | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek Pemanfaatan) | 3,74 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek Pemanfaatan) | 3,59 |
| E | Total Skor pada pertanyaan pertama (Aspek Penyerapan Tenaga Kerja) | 3,82 |
| | Total Skor pada pertanyaan kedua (Aspek Penyerapan Tenaga Kerja) | 3,89 |
| Nilai rata-rata | | $\frac{37,77}{10} = 3,77$ |



Jadi, berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka indeks keseluruhan pada indikator pembangunan infrastruktur yaitu 3,77 terletak pada daerah B (baik).